

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survai. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.¹ Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi yang merupakan alat yang dipergunakan untuk mengukur pengaruh dari setiap perubahan variabel independen terhadap variabel dependen.² Yang diukur dari penelitian ini adalah pengaruh bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua (X) terhadap kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun (Y) di Desa Kalibalik Banyuputih Batang Tahun 2012.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian tentang bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua terhadap kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun di Desa Kalibalik Banyuputih Batang Tahun 2012 dilaksanakan selama sebulan mulai dari tanggal 20 Desember 2012 s/d tanggal 19 Januari tahun 2013.

2. Tempat Penelitian

Penelitian tentang bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua terhadap kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun dilaksanakan di Desa Kalibalik Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang Propinsi Jawa Tengah.

¹ Masri Singarimbun & Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 3

² Syamsudin, *Statistik Deskriptif*, (Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2002), hlm. 149.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.⁴ Populasi penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 6-10 tahun di Desa Kalibalik Bnayuputih Batang Tahun 2012.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu populasi. Dengan kata lain, sampel terdiri atas sejumlah satuan analisis yang merupakan bagian dari keseluruhan anggota populasi.⁵

Suharsimi Arikunto berpendapat, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% .⁶

Berdasarkan pendapat diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dengan teknik random sampling yaitu pengambilan sampel dengan cara memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel secara acak. Karena jumlah responden yang ada di Desa Kalibalik sebanyak 125 orang tua yang

³ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 237.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117.

⁵ Furqon, *Statistika Terapan untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 146.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

mempunyai anak usia antara 6-10 tahun, jadi penelitian ini mengambil sampel dari jumlah responden sebanyak 31 orang tua (25%).

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian, termasuk untuk menguji hipotesis.⁷Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik regresi untuk menguji pengaruh X dan Y.

1. Variabel

a. Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁸ Sedangkan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

- 1) Variabel bebas atau independen variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua, dengan indikator sebagai berikut :
 - a. Pemberian pemahaman shalat fardu
 - b. Pembiasaan shalat fardu di awal waktu
 - c. Keteladanan shalat fardu orang tua
- 2) Variabel terikat atau dependen variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel

⁷Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2001), hlm. 16.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm.118.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, hlm. 61.

bebas.¹⁰Yang merupakan hasil dari perlakuan variabel bebas, yaitu : kedisiplinan Shalat anak usia 6-10 tahun di Desa Kalibalik Banyuputih Batang tahun 2012, dengan indikator sebagai berikut :

- a) Kedisiplinan **shalat** anak usia 6-10 tahun di rumah : (ketepatan waktu, dan pelaksanaan)
- b) kedisiplinan **shalat** anak usia 6-10 tahun di masjid : (ketepatan waktu, dan pelaksanaan)

E. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹¹ Angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket terstruktur, yakni daftar pernyataan yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden cukup memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan keadaan dirinya. Metode angket ini untuk mengetahui bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua terhadap kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun di Desa Kalibalik Banyuputih Batang Tahun 2012. yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga angket dapat diantarkan langsung dalam waktu tidak terlalu lama, maka pengiriman angket tidak perlu melalui pos, dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi cukup baik.¹²Adapun angket yang digunakan adalah jenis angket langsung, yaitu daftar pertanyaan dikirim langsung kepada orang (objek) yang ingin

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R &D*, hlm. 61.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, , hlm. 199.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 199-200.

dimintai atau dimintai untuk menceritakan keadaannya sendiri. Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan jawaban secara tertulis sesuai dengan pertanyaan yang peneliti ajukan yaitu mengenai bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua dan kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun.

Dalam setiap jawaban dari responden diberikan bobot atau skor nilai sebagai berikut:

- a) Alternatif jawaban positif
 - Skor 5 : untuk kategori jawaban selalu (SL)
 - Skor 4 : untuk kategori jawaban sering (SR)
 - Skor 3 : untuk kategori jawaban kadang-kadang (KK)
 - Skor 2 : untuk kategori jawaban jarang (JR)
 - Skor 1 : untuk kategori jawaban hamper tidak pernah (HTP)
- b) Alternatif jawaban negatif
 - Skor 1 : untuk kategori jawaban selalu (SL)
 - Skor 2 : untuk kategori jawaban sering (SR)
 - Skor 3 : untuk kategori jawaban kadang-kadang (KK)
 - Skor 4 : untuk kategori jawaban jarang (JR)
 - Skor 5 : untuk kategori jawaban hampir tidak pernah (HTP)

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹³ adalah kegiatan pemusatan perhatian dengan seluruh panca indera.¹⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang mudah diamati secara langsung, sebagai kelengkapan data yang diperlukan, adapun metode observasi yang digunakan yaitu menggunakan teknik partisipan, di

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 203.

¹⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2006), hlm. 220.

mana peneliti ikut andil dalam pelaksanaan shalat fardu di awal waktu di masjid seperti para orang tua dan anak-anak usia 6-10 tahun di Desa Kalibalik Banyuputih Batang Tahun 2012.

3. Metode Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data ialah dengan jalan wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada orang yang diwawancarai.¹⁵ Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan tanpa atau menggunakan pedoman wawancara. Intinya dari metode wawancara ini bahwa disetiap penggunaan metode ini selalu ada pewawancara, yang diwawancarai, materi wawancara, dan pedoman wawancara.¹⁶ Pada penelitian ini, peneliti akan mewawancarai responden untuk mencari jawaban dari bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua terhadap kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun di Desa Kalibalik Banyuputih Batang Tahun 2012. Yang di wawancarai yaitu orang tua yang memiliki anak usia 6-10 tahun dengan tujuan untuk mendapatkan data informasi secara langsung dari yang diwawancarai.

F. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu, suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua terhadap kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun di Desa Kalibalik Banyuputih Batang Tahun 2012. Langkah berikutnya adalah menganalisis data. Analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis

¹⁵ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, hlm. 192.

¹⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Lainnya*, (Jakarta, Kencana: 2010), hlm 126.

data statistik. Lebih jelasnya lihat di lampiran 2. Dengan tahap-tahap penggunaan rumus statistik sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

a. Uji Validitas Instrumen

Sebuah Instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu mampu mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas instrumen, peneliti kemudian menyebarkan instrumen tersebut kepada responden yang bukan responden sesungguhnya. Selanjutnya peneliti menentukan validitasnya menggunakan rumus korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xy} : Koefisiensi Korelasi Butir Instrumen

N : Banyaknya Responden

X : Jumlah skor item

Y : Jumlah skor total

Kemudian menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengkonsultasikan hasil r_{xy} pada tabel r_{tabel} . Bila koefisien korelasi sama atau lebih besar dari r_{tabel} , maka butir instrumen dinyatakan valid. Adapun jumlah pertanyaan yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari 30 item pernyataan tentang bimbingan shalat fardhu orang tua dan 30 item pernyataan tentang kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun. Hasil uji validitas instrumen tersebut, 27 item pernyataan tentang bimbingan shalat fardhu orang tua dan 28 item pernyataan tentang kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun dinyatakan valid. Adapun perhitungan selengkapnya dapat di lihat di lampiran 3 dan 4.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.¹⁷ Selanjutnya untuk menentukan reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan jenis reliabilitas internal konsisten, yaitu diuji dengan menggunakan teknik *Alfa Cronbach* rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^k s_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = varian total.¹⁸

Jika $r_{11 \text{ hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka soal tersebut reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrumen tentang bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua $r_{11} = 0,893$ sedang $r_{\text{tabel}} = 0.355$, dan hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrumen tentang kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun $r_{11} = 0,866$. sedang $r_{\text{tabel}} = 0.455$, sehingga $r_{11} (r_{\text{hitung}}) >$ nilai r_{tabel} sehingga disimpulkan semua soal adalah reliabel. Adapun perhitungan selengkapnya dapat di lihat di lampiran 5.

c) Penskoran

Dalam penelitian ini data tentang variabel bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua dan variabel kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun, diperoleh melalui angket. Teknik angket ini menggunakan teknik angket tertutup, dengan 55 item pernyataan (28 item untuk data bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua dan 27 item untuk data kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun).

Dalam analisis ini dilakukan penskoran hasil angket, kemudian dimasukkan dalam daftar frekwensi dan masing-masing variabel.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 178.

¹⁸ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 365.

1) Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara:

(a) Mencari Mean

(1) Mean dari variabel X adalah:

$$m_x = \frac{(\sum x)}{N}$$

(2) Mean dari variabel Y adalah:

$$m_y = \frac{(\sum y)}{N}$$

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melanjutkan hasil angket, tekniknya yaitu dari hasil analisis pendahuluan tersebut dianalisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi satu prediktor.

a) Mencari hubungan antara prediktor dan kriterium melalui teknik korelasi moment tangkar dari Pearson, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

\sum_{xy} : perkalian skor masing-masing variabel x dan y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor masing-masing variabel x

$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor masing-masing variabel y

Sehingga, untuk menyatakan adanya korelasi antara variabel X (bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua) terhadap variabel Y (kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun) dalam statistik :

$$H_1 = F_h > F_t$$

$$H_0 = F_h \leq F_t$$

(1) Uji signifikansi korelasi melalui uji t¹⁹:

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm.257.

b) Mencari persamaan regresi dengan rumus²⁰ :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \hat{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan :

\hat{Y} : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah yang atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) arah garis turun.

\bar{X} : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.²¹

c) Analisis variasi regresi²²

Uji varian regresi digunakan analisis regresi bilangan F (uji F), dengan

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{reg}}$$

$$\text{rumus: } F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

²⁰ Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 131.

²¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 261.

²² Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 24.

Keterangan:

JK_{reg} = Jumlah perkuadratan regresi

JK_{res} = Jumlah perkuadratan residu

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat hasil regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu²³

Tabel 3.1
Ringkasan Hasil Analisis Regresi²⁴

Sumber Varian	D_b	Jk	Rk	F_{reg}
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	-
Total (T)	N-1	$\sum y^2$	-	-

3. Analisis Lanjut

Dalam analisis lanjut membandingkan nilai F yang telah diketahui dalam tabel ($F > 5\%$ atau 1%) dengan kemungkinan :

- Jika F_{reg} lebih besar atau sama dengan F_t berarti penelitian ini signifikan, artinya ada korelasi antara bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua terhadap kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun di Desa Kalibalik Banyuputih Batang Tahun 2012. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan diterima.
- Jika F_{reg} lebih kecil dari pada F_t berarti non signifikan. Ini berarti tidak ada korelasi antara bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua terhadap kedisiplinan shalat anak usia 6- 10 tahun di Desa Kalibalik Banyuputih Batang Tahun 2012. Jika demikian hipotesis yang penulis ajukan ditolak.

²³ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm.13.

²⁴Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm. 16.